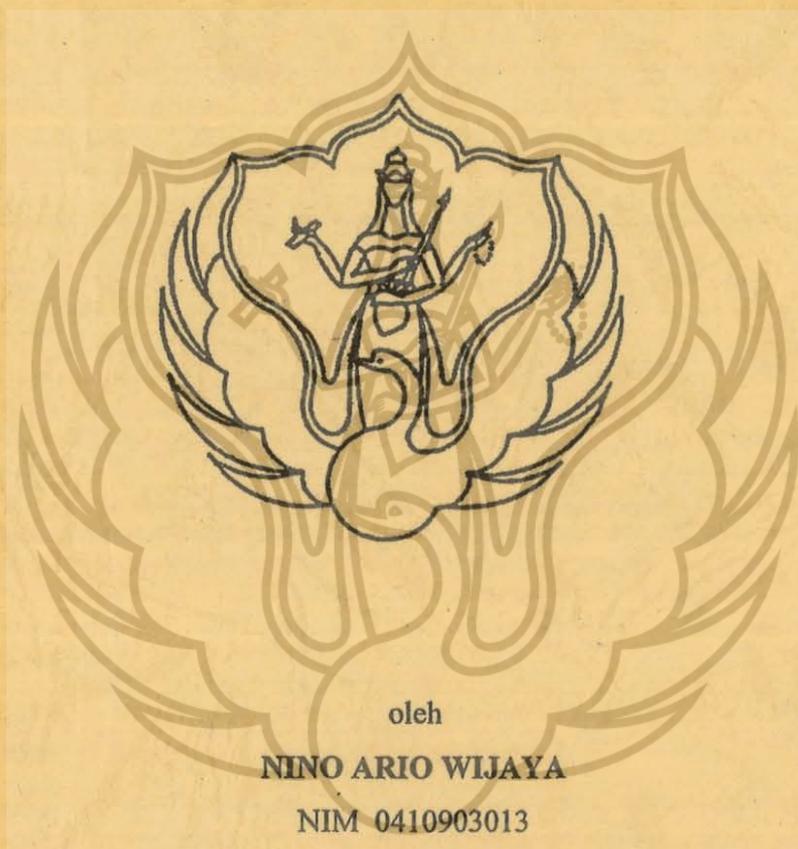


**APLIKASI TEKNIK STACCATO PADA *CLARINET*
CONCERTO NO. 1 IN F MINOR OPUS 73 KARYA CARL
MARIA VON WEBER (1786-1826)**

Laporan Resital Tugas Akhir Prodi S1 Seni Musik

Minat Utama Musik Pertunjukan



oleh

NINO ARIO WIJAYA

NIM 0410903013

Program Studi S1 Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

2009

**APLIKASI TEKNIK STACCATO PADA CLARINET
CONCERTO NO. 1 IN F MINOR OPUS 73 KARYA CARL
MARIA VON WEBER (1786-1826)**

Laporan Resital Tugas Akhir Prodi S1 Seni Musik

Minat Utama Musik Pertunjukan

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	2966/H/S/2009
KLAS	
TERIMA	5-8-2009



oleh

NINO ARIO WIJAYA

NIM 0410903013



Program Studi S1 Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2009

**APLIKASI TEKNIK STACCATO PADA *CLARINET*
CONCERTO NO. 1 IN F MINOR OPUS 73 KARYA CARL
MARIA VON WEBER (1786-1826)**



Diajukan oleh:

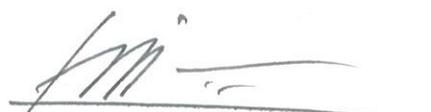
Nino Ario Wijaya
NIM 0410903013

Laporan tugas resital ini diajukan Tim Penguji Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang Studi Sarjana S 1 dalam
Minat Utama Musik Pertunjukan

Kepada
Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia

Juni, 2009

Tugas akhir ini diterima oleh tim penguji;
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal: 18 Juni 2009



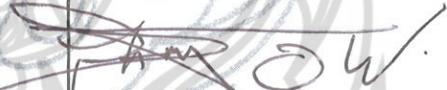
Drs. Hari Martopo, M.Sn
Ketua



Kustap, S.Sn., M.Sn
Sekretaris/ Anggota



Drs. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus
Pembimbing I / Anggota



Suryanto Wijaya, S.Mus., M.Hum
Pembimbing II / Anggota



Drs. Musmal, M.Hum
Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Drs. Triyono Bramantyo, PS, M.Ed., Ph.D
NIP. 19570218 198103 1 003

TERUS BERJUANG DAN PANTANG MENYERAH





**Kupersembahkan kepada:
keluargaku dan para pemain klarinet.**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus karena berkat anugerah, hikmat, kasih karunia serta damai sukacita yang selalu diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini sesuai dengan waktu yang ditentukan. Selain membuat suatu pertunjukan resital diperlukan juga suatu laporan karya tulis untuk memenuhi syarat kelulusan dari mahasiswa minat utama musik pertunjukan pada Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia.

Segala kesulitan dan tantangan yang penulis hadapi saat mengerjakan karya tulis ini akhirnya dapat juga teratasi berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang dalam kepada:

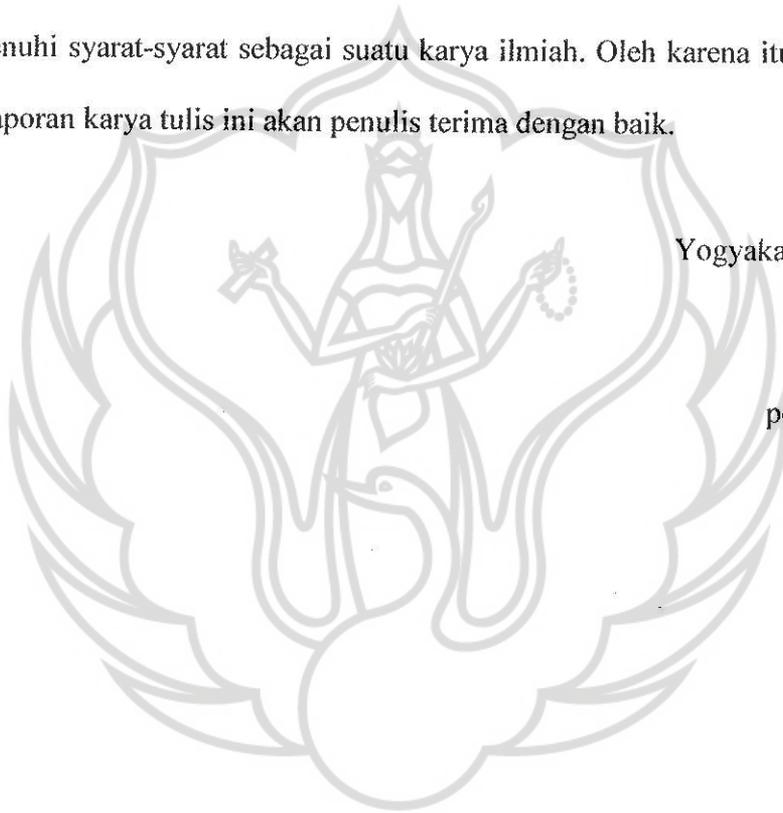
1. Drs. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus., selaku pembimbing I yang telah memberikan saran dan kritik yang bermanfaat.
2. Suryanto Wijaya, S.Mus., M.Hum, selaku pembimbing II dan dosen wali, yang telah banyak memberikan pengarahan dan dorongan sehingga tugas akhir ini dapat tersusun dengan baik.
3. Drs. Hari Martopo, M.Sn., selaku ketua Jurusan Musik
4. Kustap, S.Sn., M.Sn., selaku sekretaris Jurusan yang telah membantu mempermudah dalam pengumpulan tugas akhir.
5. Drs. Singgih Sanjaya, M.Hum., selaku pembimbing resital satu dan dua.
6. Kekasihku Nova Well yang setia mendampingi saat senang dan susah, banyak memberikan saran dan semangat sehingga Resital I, II, Resital TA dan karya tulis laporan pertanggungjawaban ilmiah Resital TA ini dapat tersusun dengan baik.

7. Papaku Suryanto Wijaya yang telah memberi ilmu dalam bermain klarinet sejak kecil, beserta keluarga terimakasih atas doanya.
8. Andios yang telah membantu penulisan notasi sibeliusnya.
9. Serta teman dan kerabat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa laporan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, namun dengan segala keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki, penulis telah berusaha semaksimal mungkin agar penulisan laporan tugas akhir ini memenuhi syarat-syarat sebagai suatu karya ilmiah. Oleh karena itu kritik dan saran atas laporan karya tulis ini akan penulis terima dengan baik.

Yogyakarta, 25 Juni 2009

penulis



INTISARI

Staccato merupakan salah satu teknik yang sulit dalam instrumen klarinet, karena membutuhkan pernapasan yang baik, ambachure dan kecepatan lidah yang kuat. Banyak karya untuk klarinet yang menggunakan teknik staccato, termasuk pada Concerto No.1 in F minor Opus 73 karya Carl Maria von Weber. Dalam laporan tugas akhir ini ada cara dalam berlatih staccato dan mengatasi masalah dalam memainkan Concerto No.1 in F minor Opus 73 karya Carl Maria von Weber. Segala macam teknik dalam suatu instrumen pasti dapat diraih hanya dengan ketekunan belajar dengan cara disiplin dalam latihan, konsentrasi, sabar menghadapi persoalan dan efektif dalam berlatih.

Kata kunci : staccato, konserto, von Weber.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN MOTTO.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
INTISARI.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I. PENGANTAR.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan	3
D. Manfaat	3
E. Tinjauan Metodologis.....	4
F. Tinjauan Pustaka.....	6
G. Sistematika Laporan.....	7
BAB II. LATAR BELAKANG HISTORIS.....	8
A. Carl Maria Von Weber.....	8
B. Konserto.....	9
C. Sejarah Perkembangan Klarinet	13
BAB III. ANALISIS APLIKASI TEKNIK STACCATO PADA CLARINET CONCERTO NO.1 IN F MINOR OP.73 KARYA CARL MARIA VON WEBER (1786-1826).....	18
A. Perancangan Program Resital.....	18
B. Cara Berlatih Staccato Pada Instrumen Klarinet.....	20
a. Teknik Pernafasan.....	21
b. Ambasir.....	25
c. Kecepatan Lidah.....	26

C. Cara Berlatih Staccato Dalam Memainkan Clarinet Concerto No.1 In F Minor Op.73 Karya Carl Maria Von Weber	29
BAB IV. KESIMPULAN.....	37
DAFTAR PUSTAKA.....	39
LAMPIRAN	



BAB I

PENGANTAR



A. Latar belakang

Hingga kini musik Barat masih dijadikan rujukan dalam memahami ilmu-ilmu tentang musik. Akademi Musik Indonesia (AMI) Yogyakarta, pendahulu Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan (FSP) ISI Yogyakarta. AMI Yogyakarta yang berdiri dari tahun 1964 hingga 1984, memiliki peranan yang sangat penting dalam sejarah perkembangan musik Barat di Indonesia. Selama beberapa periode kepengurusan, Prodi S1 Seni Musik memiliki dua Minat Utama (MU) yaitu Musik Pendidikan dan Musikologi. Sejak tahun 2005 kurikulum Prodi S1 Seni Musik di FSP ISI Yogyakarta mengembangkan dua MU baru yaitu MU Komposisi Musik dan MU Musik Pertunjukan. Resital Tugas Akhir (TA) merupakan kompetensi utama yang menjadi tolok ukur keberhasilan seorang mahasiswa MU Musik Pertunjukan di Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta.

Dalam proses mempersiapkan resital Tugas Akhir tingkat sarjana, terjadi interaksi antara kemampuan motorik dan kemampuan intelektual yang didukung dari hasil analisa literatur tentang latar belakang karya musik tersebut. Resital merupakan suatu keutuhan di antara disiplin musikologi dengan praktek instrumental yang kemudian menjadi proses interpretasi untuk sebuah karya musik. Pemain juga dapat menginterpretasikan karya yang dimainkannya melalui penilaian sejarah musik terhadap karya tersebut dan latar belakang komponis. Resital Tugas Akhir merupakan kompetensi utama yang menjadi tolok ukur

keberhasilan seorang mahasiswa Minat Utama Musik Pertunjukan di Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta.

Resital TA memiliki suatu peranan penting dalam pengembangan produk-produk pendidikan tinggi musik. Di antara berbagai peranan yang banyak ialah memperkenalkan hasil pelatihan yang tidak semata-mata menunjukkan ketrampilan teknis namun juga sebagai suatu akumulasi hasil pendidikan musik yang komprehensif. Peranan yang juga sangat penting ialah meningkatkan apresiasi masyarakat tentang instrumen musik, terutama yang belum populer di masyarakat. Resital TA yang menampilkan penyajian solo klarinet ini tentunya telah berperan dalam mempopulerkan instrumen klarinet kepada masyarakat mengingat resital untuk instrumen ini sangat jarang dilakukan.

B. Rumusan Masalah

Masalah yang diangkat pada penulisan laporan pertanggungjawaban ilmiah Resital TA ini ialah:

1. Faktor-faktor teknis apakah yang mempengaruhi keberhasilan dalam memainkan bagian-bagian staccato pada klarinet?
2. Bagaimana metode yang terbaik dalam melatih teknik staccato?
3. Bagaimana tantangan teknis staccato yang terdapat pada *Clarinet Concerto No 1 in F Minor Op 73* karya Carl Maria von Weber?

C. Tujuan

Sehubungan dengan rumusan masalah di atas maka tujuan pembahasan permasalahan tersebut ialah:

1. Untuk memperoleh pengetahuan mengenai teknik-teknik bermain klarinet.
2. Untuk memperoleh pengetahuan mengenai rumusan metode yang baik dalam melatih teknik-teknik staccato.
3. Untuk memperoleh pengalaman berbagai masalah permainan teknik staccato pada repertoar klarinet tingkat tinggi.

D. Manfaat

Resital TA yang telah dilaksanakan berikut pertanggungjawaban ilmiahnya yang disajikan dalam bentuk laporan tertulis ini diharapkan dapat memberikan apresiasi kepada masyarakat tentang musik Barat, khususnya untuk instrumen klarinet. Di samping itu manfaat lain ialah untuk menambah wawasan bagi para pecinta musik, di Yogyakarta khususnya, serta memberikan kontribusi dalam memperkenalkan bidang studi musik yang disediakan oleh ISI Yogyakarta.

Di samping sebagai suatu syarat kelulusan program sarjana, khususnya yang memilih Resital sebagai Tugas Akhir, ialah untuk memperkenalkan produk MU Musik Pertunjukan. Pada saat yang sama resital tersebut ialah juga sebagai bekal bagi mahasiswa untuk mengembangkan karyanya bahwa paling tidak dalam rangka studinya telah melakukan sebuah resital yang berkualitas. Manfaat yang terakhir ialah sebagai pemberi motivasi dan inspirasi bagi para musisi-musisi muda untuk mengembangkan kreatifitasnya dalam bermusik.

E. Tinjauan Metodologis

Resital adalah istilah lain dari konser yang dipergunakan untuk pementasan musik, baik dalam bentuk solo, duet, maupun kelompok kecil lainnya (lihat Banoe, 2003:353). Dalam konteks musik klasik, istilah ini dipergunakan untuk pertama kalinya oleh Franz List untuk penampilan solo pianonya di Hanover Square Rooms, London pada tanggal 9 Juni 1840. Sejak itu istilah resital digunakan untuk pertunjukan solo instrumental atau dengan pengiring. Dalam perkembangannya kadang-kadang istilah ini juga digunakan untuk formasi-formasi musik kamar seperti kuartet, trio, dsb. Pada perkembangan selanjutnya resital juga digunakan untuk penampilan seorang komposer, yang penampilannya bisa dalam bentuk solo, ensambel atau bahkan orkestra. Dengan demikian resital dalam konteks pertunjukan musik klasik pada dasarnya ialah bentuk pertunjukan yang menampilkan sosok individual, apakah untuk menonjolkan pemain atau seorang komposer. Konsekuensinya, resital tidak hanya permainan solo saja tapi dapat juga dalam penampilan kelompok sejauh tujuan utamanya ialah menampilkan seorang sosok musisi.

Dapat dikatakan bahwa dalam konteks pertunjukan musik klasik resital merupakan simbol artistik kemampuan seorang solo instrumentalis dan sekaligus merupakan wadah bagi seorang artis untuk menunjukkan kemampuan teknis dan musikalnya secara maksimum. Dari perspektif teknik bermain instrumen, kemampuan teknis yang ditampilkan dalam resital dapat ditunjukkan melalui tingkat repertoar yang dibawakan. Semakin tinggi tingkat repertoar tersebut tentunya semakin tinggi pula tantangan yang dihadapi seorang resitalis. Teknik

staccato adalah salah satu dari berbagai teknik permainan klarinet yang dapat menunjukkan kepiawaian seorang klarinetis. Oleh karena itu semakin tinggi tingkatan sebuah repertoar maka semakin tinggi pula tantangan teknis dalam menampilkan bagian-bagian yang memiliki teknik staccato. Dengan demikian penelusuran teknis dan metodologis penguasaan teknik staccato merupakan suatu pengetahuan yang sangat penting.

Resital ini dirancang dengan menggunakan kerangka studi musikologi, yaitu salah satu bidang yang membahas ilmu-ilmu tentang musik. Randel (1978:327) menyebutkan bahwa musikologi ialah studi ilmiah tentang musik yang terbagi ke dalam tiga bahasan yaitu sejarah musik, perbandingan musik, dan musikologi sistematis. Bidang musikologi sistematis mencakup ilmu akustika dan beberapa aspek dari psikologi, fisiologi, dan teori musik (melodi, ritme, harmoni, kontrapung, dsb.). Walaupun demikian musikologi kadang-kadang juga didefinisikan secara lebih longgar, di antaranya ialah studi kritik yang mirip dengan apa yang dilakukan oleh siswa-siswa di bidang sastra dan juga dikaitkan dengan permainan musik dari berbagai jaman.

Dalam pembahasan yang lebih longgar lagi, sebagaimana disebutkan Randel (1978), studi musikologi termasuk juga bidang *performance* atau pertunjukan musik. Pembahasan utama dalam bidang ini ialah interpretasi suatu karya apakah perlu ditafsirkan sesuai dengan kondisi awal penciptaanya atau disesuaikan dengan capaian-capaian masa kini. Dalam hal ini studi *performance* dalam konteks resital Tugas Akhir ini merupakan analisis interpretasi teknis yang disesuaikan dengan capaian terkini, yaitu pengalaman menghadapi tantangan-

tantangan teknik *stacatto* yang terdapat dalam *Clarinet Concerto opus 73 no. 1 in f minor* karya Carl Maria von Weber (1786-1826)

F. Tinjauan Pustaka

Referensi Pustaka yang digunakan sebagai landasan dalam melaksanakan resital Tugas Akhir adalah:

1. *The New Grove Dictionary of Music and Musicians* (1987) yang disusun oleh Stanley Sadie sebagai editor. Referensi musikologis terlengkap yang telah dijadikan standar dalam penelitian-penelitian musikologis di ISI Yogyakarta ini telah menjadi sumber informasi yang berharga untuk mengetahui sejarah: (1) Carl Maria Von Weber, (2) Konserto, dan (3) Klarinet.
2. *Sejarah Musik 2* (1998) oleh Rhoderick McNeill merupakan buku standar di Jurusan Musik, FSP ISI Yogyakarta dalam mata kuliah sejarah musik. Walaupun sejarah komposer yang karya-karyanya ditampilkan dalam Resital TA Klarinet ini, Oliver Messiaen dan Francis Poulenc, dapat diperoleh dalam buku-buku lain yang berbahasa asing, buku ini yang ditulis dalam bahasa Indonesia telah sangat membantu dalam memahami sejarah kedua komposer tersebut.
3. *The Working Clarinetist* (1999) oleh Peter Hadcock merupakan sumber referensi teknik klarinet yang cukup lengkap. Sehubungan dengan itu buku ini sangat bermanfaat untuk mengetahui berbagai macam teknik klarinet

dan cara berlatihnya, yang merupakan inti dari pembahasan pertanggungjawaban ilmiah ini.

4. *H. Klose Celebrated Method for the Clarinet* (1950) oleh Simeon Bellison yang juga merupakan sumber informasi teknik klarinet yang lengkap, bermanfaat sebagai bahan pertimbangan lain untuk memahami berbagai macam teknik klarinet dan cara berlatihnya.
5. *A School of Modern Clarinet Technique* (1941) oleh Artie Shaw adalah buku tentang teknik klarinet yang juga penting sebagai pelengkap kedua buku teknik di atas. Buku ini lebih mengarah pada penerapan langsung teknik-teknik klarinet, yang terpenting ialah tip-tip mengenai cara berlatih berbagai macam teknik dan solusi-solusinya.

G. Sistematika Laporan

Laporan pertanggungjawaban Resital TA klarinet ini tersusun dari empat bagian. Bab pertama merupakan bagian pengantar yang berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat, tinjauan metodologis, dan tinjauan pustaka. Bab kedua berisikan tentang Carl Maria von Weber, konserto, sejarah perkembangan klarinet. Bab ketiga merupakan bagian utama yaitu analisis aplikasi teknik staccato pada *Clarinet Concerto No. 1 in F Minor Opus 73* karya Carl Maria von Weber (1786-1826), perancangan program resital, cara berlatih staccato pada instrumen klarinet, cara berlatih staccato dalam memainkan *Clarinet Concerto No. 1 in F Minor Opus 73* karya Carl Maria von Weber (1786-1826); bab empat berisikan tentang kesimpulan.